



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221041
Nama Mahasiswa : **Lilis Suryani**
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) : **Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.**
Dosen Pembimbing (2) : **Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.**
Judul Ta/Skripsi : **GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS BEBAS PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 LAMBU**

Abstrak : Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. Menurut peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Sementara itu menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Perbedaan definisi tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kesepakatan universal mengenai batasan kelompok usia remaja. Namun begitu, masa remaja itu diasosiasikan dengan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa ini merupakan periode persiapan menuju masa dewasa yang akan melewati beberapa tahapan perkembangan penting dalam hidup (World Health Organization, 2015). Masa remaja merupakan salah satu periode perkembangan manusia, yaitu masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, psikologis, dan sosial. Perubahan seksual primer dan sekunder akan dialami sebagai tanda perkembangan fisik yang terjadi pada masa remaja. Perubahan ini perlu diimbangi dengan pengetahuan mengenai Kesehatan reproduksi (Febuanti, Alpiyanto Kartilah, 2017). Masa remaja juga menjadi masa yang rawan sebab rasa keingintahuan pada remaja biasanya besar, terlebih rasa keingintahuan pada seluruh perihal mengenai kegiatan seksual. Kegiatan seksual yang bisa dilakukan oleh remaja adalah berpegangan tangan, berpelukan, berciuman, sampai melakukan hubungan intim atau seksual yang seluruhnya memiliki akibat yang negatif pada remaja (Hidayah, 2017). Mereka sudah mulai mencari tahu informasi tentang seks baik dari teman sekolah, keluarga atau dari sumber lainnya. Rasa ingin tahu yang terlalu besar oleh remaja, mengakibatkan banyak hal baik hal yang positif maupun negative. Salah satu rasa keingintahuan remaja ialah perihal pacarana dan hubungan seks. Menurut data survei Kesehatan Reproduksi remaja Indonesia (SKRRI) tahun 2017 Mayoritas remaja baik laki-laki maupun perempuan yang belum menikah dan berusia 14-17 tahun, dengan presentase perempuan sebanyak 45% dan laki-laki sebanyak 44%. Para remaja tersebut juga mengakui perilaku pacaran yang pernah dilakukan yaitu berpegangan tangan merupakan hal yang paling banyak dilakukan oleh

Wanita dan pria (64% dan 75%), pernah melakukan cium bibir wanita 30% dan laki-laki 50%, pernah meraba atau di raba Wanita 5% dan laki-laki 21%. Hal ini di dasari oleh rasa keingintahuan remaja yang sangat besar.

Dari perilaku-perilaku dasar seksual (berpegangan tangan, berpelukan, ciuman bibir, meraba atau diraba dan lain-lain) yang dilakukan semasa pacarana, akan menjurus kepada jalan menuju seksual. Berdasarkan data Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRRI) tahun 2017 di antar wanita dan pria yang telah melakukan hubungan seksual sebelum pra nikah, 59% wanita dan 74% pria melaporkan mulai berhubungan seksual pertama kali pada umur 15-19 tahun. Presentase paling tinggi terjadi pada umur 17 tahun yaitu 19% baik pria maupun Wanita.

Di kutip dari penelitian Lili Pertiwi (2020) Berdasarkan survei komisi nasional perlindungan anak (KNPA) tahun 2015 terdapat 4.726 remaja di 12 kota besar terdapat 4.726 remaja di 12 kota besar di Indonesia (Jakarta, Bandung, Makassar, Medan, Lampung, Palembang, Kepulauan Riau, dan kota-kota di Sumatera Barat) diperoleh data bahwa 62,7% remaja mengaku pernah berhubungan badan, 93% remaja pernah berciuman, dan 21% remaja telah melakukan aborsi (KPAI, 2015). Tanpa mereka sadari perilaku seks bebas memiliki resiko penularan Infeksi Menular Seksual (IMS), kehamilan yang tidak diinginkan serta penularan infeksi HIV-AIDS.

Menurut data Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Zoonosis Dinas Kesehatan Provinsi NTB Tahun 2020 dilaporkan 115 orang didiagnosa HIV-AIDS diantaranya remaja berusia 15-19 Tahun dilaporkan sebanyak 19 orang remaja. Selain dampak dari seks bebas itu sendiri yaitu kasus kehamilan yang tidak diinginkan yang nanti akan mengakibatkan remaja mengakhiri kehamilannya dengan cara di aborsi. Menurut data survei Kesehatan Reproduksi remaja indonesia (SKRRRI) tahun 2017, sebanyak 23% remaja perempuan mengetahui seseorang yang telah mengaborsi kehamilannya dan sebanyak 24% remaja perempuan yang pernah menyarankan dan memengaruhi seseorang agar tidak mengaborsi kandungannya. Sedangkan pada remaja laki-laki lebih sedikit yang mengetahui seseorang yang telah mangaborsi kehamilannya yaitu sebanyak 20% dan hanya sebanyak 18% remaja laki-laki yang pernah menyarankan atau memengaruhi seseorang agar tidak mengaborsi kandungannya.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 September 2023 baik itu berupa observasi maupun wawancara dengan 15 pertanyaan tertutup terhadap 15 siswa pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Lambu mengenai seks bebas. Hasil dari studi pendahuluan yaitu sebanyak 5 siswa dengan pengetahuan baik, 7 siswa dengan pengetahuan cukup dan 3 siswa dengan pengetahuan kurang tentang seks bebas. Berdasarkan informasi dari salah satu siswa bahwa di SMA Negeri 1 Lambu ini pernah terjadi siswa diberhentikan atau di drop out karena hamil.

Perilaku seks bebas, khususnya di kalangan remaja, tampak semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya kejelasan sumber-sumber informasi yang dapat diandalkan. rendahnya pengetahuan tentang bahaya seks bebas menjadi salah satu akibatnya. Sebagai respons terhadap situasi ini, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian untuk melihat tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Lambu.

Tanggal Pengajuan : **06/10/2023 15:06:28**

Tanggal Acc Judul : 10/10/2023 22:05:47

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Senin,22/01/2024 13:27:51	assalamualaikum ibu saya Lilis Suryani Nim 152221041 ijin mengajukan judul Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Pada Siswa Kelas Xli Di SMA Negeri 1 Lambu	Lilis Suryani
2	Selasa,23/01/2024 08:43:16	Ya mba, bisa dilanjutkan dengan menyusun bab 1 dan 2	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
3	Selasa,23/01/2024 13:49:16	Baik ibu terimakasih ibu	-
4	Senin,22/01/2024 13:36:48	assalamualaikum ibu saya Lilis Suryani Nim 152221041 ijin konsul skripsi bab 1 dan bab 2 ibu Terimakasih ibu	Lilis Suryani
5	Selasa,23/01/2024 08:49:05	Bab 1 latar belakang ditambah data pendukung kasus dan permasalahan yang muncul akibat dari pergaulan seks bebas...data pendukung masalah di tempat penelitian juga ditambah Bab 2 bisa ditambah lagi referensi-referensi dari sumber hasil penelitian orang lain dan penetitian dosen	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
6	Senin,22/01/2024 13:41:35	assalamualaikum ibu saya Lilis Suryani Nim 152221041 ijin mengumpulkan skripsi bab 1 dan bab 2 yang telah saya revisi serta tambahan bab 3 skripsi saya ibu Terimakasih ibu	Lilis Suryani
7	Selasa,23/01/2024 08:49:25	Bisa d ikanjutkan bab 3 ya mba	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.

8	Senin,22/01/2024 13:59:01	assalamualaikum ibu saya Lilis Suryani Nim 152221041 ijin mengumpulkan skripsi bab 1, bab 2, bab 3 dan koesioner skripsi saya bu Terimakasih ibu	Lilis Suryani
9	Selasa,23/01/2024 08:42:43	Pada latar belakang bahasa kesimpulan hasil studi pendahuluan dihilangkan,,ditambah data2 pendukung kasu-kasus dan permasalahan terkait dengan masalah yang diteliti Pada bab 2 bisa ditambah hasil-hasil peneitian dari jurnal-jurnal dengan permasalahan serupa judul penelitian dan ditambahkan dari jurnal penelitian dosen-dosen dicari permasalahan yang serupa bab 3 bahasa proposal diganti bahasa penelitian	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
10	Selasa,23/01/2024 13:54:04	Baik ibu akan saya tambahkan terima kasih ibu	-
11	Senin,22/01/2024 14:12:05	assalamualaikum ibu saya Lilis Suryani Nim 152221041 ijin ibu saya suah menyebarkan koesioner saya kepada 20 siswa terlebih dahulu untuk melakukan uji validasi dan reabilitas koesioner saya ibu mohon arahnya apakah koesiner saya sudah bisa saya bagikan pada responden saya bu? Terimakasih ibu	Lilis Suryani
12	Selasa,23/01/2024 08:36:31	Pertanyaan yang tidak valid jika dihilangkan apakah sudah bisa terwakili oleh pertanyaan yang lain?	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
13	Senin,22/01/2024 14:18:09	assalamualaikum ibu saya Lilis Suryani Nim 152221041 berikut revisi skripsi baba 1 sampai baba 3 saya ibu	Lilis Suryani

14	Selasa,23/01/2024 08:29:22	<p>Pada latar belakang, paragraf yang berisi kesimpulan hasil stupen tetapi seperti menjelaskan hasil penelitian pengetahuan baik kurang dan cukupdihilangkan diganti senngan bahasa sudi pendahuluan dengan menjelaskan beberapa pertanyaan saja kepada beberapa orang responden misal 5 orang</p> <p>Di kerangka konsep, disesuaikan dengan tujuan khusus yg akan diteliti</p> <p>Bahasa proposalnya diganti dengan bahasa penelitian.akan dihilangkan</p> <p>Di DO jumlah pertanyaan disesuaikan dengan hasil uji validitas kemarin. ...katanya kemarin 27 soal yg valid ya mba?</p> <p>Variabel yang ditelitu apa? ini ko beda.... ada perilaku dan karakteristik???</p>	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
15	Jumat,26/01/2024 13:54:56	assalamualaiku ibu saya Lilis Suryani ijin mengirim revisi bab 3 serta tambahan bab 4 dan bab 5 saya bu terimakasih ibu	Lilis Suryani
16	Selasa,30/01/2024 10:40:45	LAnjutkan uji EC	Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 05 Pebruari 2024

Lilis Suryani
(NIM: 152221041)

Dosen Pembimbing (1)

Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0621098002)

Dosen Pembimbing (2)

Rini Susanti, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0621098002)